

**MANFAAT PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN
INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
KABUPATEN NABIRE**

Oleh :

**Yolanda F. Waas
Desie.M.D.Warouw
Antonius M. Golung**

Abstrak

Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire adalah jenis perpustakaan umum yang diperuntukan bagi masyarakat luas tanpa membedakan umur, suku, agama, ras, jenis kelamin dan status sosial. Berdasarkan pra survey yang penulis lakukan ternyata masih cukup banyak masyarakat yang kurang memanfaatkan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire sebagai sumber informasi. Berdasarkan latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan : Apakah Manfaat Pengadaan Bahan Pustaka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Variabel dalam penelitian ini akan diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut : Relevansi pemilihan, Jenis dan kebutuhan pengguna, Kelengkapan bahan pustaka, Kemutakhiran bahan pustaka, Kerjasama. Hasil penelitian membuktikan bahwa relevansi pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire sangatlah penting dilakukan oleh pihak perpustakaan agar sejalan dengan tujuan dan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Hal itu dapat dilihat dari sebagian besar pemustaka yang mengatakan pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka sangat penting. Hasil penelitian membuktikan bahwa perlunya perpustakaan memperhatikan jenis dan kebutuhan pengguna dalam kegiatan pengadaan. Hal itu dapat dilihat dari sebagian besar pemustaka mengatakan sangat perlu dengan jumlah responden 24 atau 68,57%. Kurangnya kelengkapan koleksi yang tersedia di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire telah memberikan ketidakpuasan tersendiri kepada pemustaka yang mengunjungi perpustakaan. Hal itu dapat dilihat dari sebagian besar pemustaka mengatakan koleksi yang tersedia kurang lengkap. Koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire belum mengikuti perkembangan atau terbaru (up to date). Hal itu dapat dilihat dari sebagian besar pemustaka mengatakan koleksi yang tersedia kurang baru (up to date). Kerjasama antara pihak perpustakaan dengan pengguna merupakan hal yang cukup penting karena tidak ada perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bekerja sama dengan berbagai pihak. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar pemustaka mengatakan perlu adanya kerjasama antara pihak perpustakaan dengan pengguna dalam kegiatan pengadaan dan sebagian besar mengatakan kerjasama antar pihak perpustakaan dengan pengguna membantu dalam kegiatan pengadaan agar dapat mengetahui informasi tentang koleksi yang dibutuhkan. Pengadaan bahan pustaka yang akan dilakukan oleh pihak Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire sangat bermanfaat. Tentunya dengan memperhatikan relevansi pemilihan, jenis dan kebutuhan pengguna, kelengkapan bahan pustaka, dan kemutakhiran bahan pustaka dalam kegiatan pengadaan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Kata Kunci : **Manfaat, Pengadaan, Bahan Pustaka,**

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini masyarakat dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, hal ini dibutuhkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang profesional. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal diperlukan media khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Perpustakaan adalah lembaga pelayanan informasi yang bertindak sebagai penghubung antara dua dunia yaitu masyarakat sebagai kelompok pemakai perpustakaan dan dunia sumber-sumber informasi. Di dalamnya berisi bahan perpustakaan baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk lain. Hal ini mengandung pengertian bahwa setiap bahan perpustakaan atau informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sedapat-dapatnya disediakan oleh perpustakaan. Salah satunya adalah perpustakaan umum. Perpustakaan umum merupakan tempat menghimpun dan menyebarkan informasi serta pengetahuan untuk dijadikan bahan perpustakaan. Perpustakaan umum mempunyai peranan penting dalam menyediakan informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Seseorang menambah pengetahuannya dengan membaca sejumlah informasi yang disediakan oleh perpustakaan baik berupa buku, majalah, laporan, kliping dan sebagainya.

Perpustakaan yang ada dan berkembang saat ini telah digunakan sebagai pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, serta memberikan berbagai layanan atau jasa lainnya. Perpustakaan menjadi media dan pusat informasi serta sumber ilmu pengetahuan yang tidak ada habis-habisnya untuk digali, ditimba, dan dikembangkan. Ketersediaan koleksi di perpustakaan merupakan hal penting untuk menunjang keberhasilan program perpustakaan. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga yang bertugas menyediakan informasi bagi pemustaka dan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Maka salah satu usaha yang dapat dilaksanakan oleh suatu perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dalam memperoleh informasi adalah adanya pengadaan koleksi yang terencana dan terarah, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pemustaka yang dilayani. Kegiatan pengadaan dapat dilakukan dengan pembelian, hadiah, tukar-menukar, terbitan berseri atau titipan. Kegiatan pengadaan bahan pustaka tergantung pada proses seleksi. Koleksi perpustakaan harus terbina dari suatu seleksi yang sistematis dan terarah disesuaikan dengan tujuan, rencana, dan anggaran yang tersedia. Pada prinsipnya pengadaan bahan pustaka di setiap perpustakaan mempunyai tugas mengadakan dan mengembangkan koleksi-koleksi yang menghimpun informasi dalam segala bentuk, seperti buku, majalah, brosur, melalui tukar-menukar maupun pembelian (Soeatminah, 1992 :27)

Kegiatan pengadaan bahan pustaka telah sering dilakukan oleh berbagai perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Kegiatan pengadaan bahan pustaka tidaklah mudah dilakukan, karena dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pengguna perpustakaan sehingga koleksi perpustakaan dapat bermanfaat bagi pemustaka. Kegiatan pengadaan bahan pustaka ini dilakukan oleh tim khusus, yang tugasnya untuk menyeleksi bahan pustaka yang relevan untuk dijadikan koleksi di perpustakaan. Jadi tidak semua bahan pustaka itu dapat dijadikan koleksi di perpustakaan. Koleksi yang tepat serta sesuai dengan kebutuhan akan menjamin

mutu layanan perpustakaan dan memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka yang memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Tetapi seharusnya kegiatan pengadaan bahan pustaka yang dilakukan oleh perpustakaan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan semaksimal mungkin dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire adalah jenis perpustakaan umum yang diperuntukan bagi masyarakat luas tanpa membedakan umur, suku, agama, ras, jenis kelamin dan status sosial. Berdasarkan pra survey yang penulis lakukan ternyata masih cukup banyak masyarakat yang kurang memanfaatkan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire sebagai sumber informasi. Hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya jumlah bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan, kemungkinan informasi yang tersedia kurang relevan dengan kebutuhan pemustaka. Melihat kenyataan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Manfaat Pengadaan Bahan Pustaka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire.

Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Manfaat Pengadaan Bahan Pustaka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire “

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :Apakah Manfaat Pengadaan Bahan Pustaka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah manfaat pengadaan bahan pustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Daerah kabupaten Nabire.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan kepada pembaca tentang pentingnya pengadaan bahan pustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire.
2. Manfaat Praktis, diharapkan hasil penelitian ini menjadi suatu masukan bagi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire untuk lebih meningkatkan kegiatan pengadaan pengadaan bahan pustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Perpustakaan

Kata “Perpustakaan” berasal dari kata dasar “Pustaka” yang mendapat imbuhan Per dan An. Dalam bahasa Inggris perpustakaan disebut “Library” dan bahasa Belanda disebut “Bibliotheek” yang berarti buku. Sehingga perpustakaan dapat dikatakan tempat atau kumpulan bahan pustaka. Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung tersendiri yang digunakan untuk menyimpan buku serta terbitan lainnya. Bahan pustaka itu disimpan menurut tata susunan tertentu untuk kepentingan pembaca (Sulistyo Basuki,1991 : 5)

Perpustakaan adalah kumpulan atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu atau keperluan pemakai (Lasa, 2007:12) Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan, dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu, untuk digunakan secara kontinu oleh pemakainya sebagai sumber informasi (E. Martono, 1991:226). Pengertian Perpustakaan menurut UU nomor 43 tahun 2007 adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan secara umum perpustakaan adalah sebuah ruangan yang di dalamnya memuat dan menyimpan koleksi buku-buku dan terbitan lainnya, baik cetak maupun non cetak yang disusun teratur sehingga memudahkan untuk ditemukan kembali dan digunakan, tetapi tidak untuk dijual.

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang diselenggarakan untuk masyarakat umum yang meliputi seluruh lapisan masyarakat dalam radius wilayah tertentu. Tujuannya lebih diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan, kecerdasan dan kemampuan masyarakat umum setempat dalam rangka mepertinggi tingkat hidup mereka. Termasuk dalam kelompok perpustakaan umum ini antara lain perpustakaan wilayah, perpustakaan tingkat desa, perpustakaan tingkat kecamatan, perpustakaan keliling. Dalam BAB I pasal 1 ayat 6 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan untuk masyarakat umum yang meliputi seluruh lapisan masyarakat dalam radius wilayah tertentu (Suharyanti, 2008:11) Perpustakaan umum adalah perpustakaan diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. Perpustakaan yang termasuk dalam kategori perpustakaan umum adalah perpustakaan provinsi, perpustakaan umum kota/kabupaten, perpustakaan umum kecamatan, perpustakaan umum desa atau kecamatan. Perpustakaan umum telah dikembangkan dengan adanya perpustakaan keliling sebagai perluasan baik melalui kendaraan seperti mobil atau sepeda motor yang berfungsi untuk menjangkau dan melayani masyarakat yang tinggalnya relatif jauh dan sulit untuk menjangkau perpustakaan yang menetap (Sulistyo Basuki, 1991:46)

Bahan Pustaka

Sesuai dengan bunyi Undang-undang RI no 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada BAB I pasal 1 ayat 10 menyebutkan bahwa bahan perpustakaan adalah semua hasil karya tulis, karya cetak, dan karya rekam. Sedangkan menurut (Suwarno, 2009:87) , menyebutkan bahan pustaka adalah semua hal yang mengandung informasi yang disimpan-disajikan oleh perpustakaan. Bahan pustaka dari istilah Pustaka yaitu kata dasar dari perpustakaan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab, buku. Istilah yang berkaitan dengan pustaka adalah bahan pustaka.

Pengertian Kebutuhan

Kebutuhan adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar (alasan) bagi setiap individu untuk berusaha. Pada dasarnya, manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu, yaitu

memenuhi kebutuhan (Anonim, 2015). Kebutuhan adalah keinginan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan jasmani maupun kebutuhan rohani. Kebutuhan manusia tidak terbatas pada kebutuhan yang bersifat konkret (nyata) tetapi juga bersifat abstrak (tidak nyata). Misalnya rasa aman, ingin dihargai, atau dihormati, maka kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas. Beberapa factor yang menyebabkan kebutuhan manusia itu tidak terbatas antara lain sebagai berikut : 1) Makin bertambahnya jumlah penduduk. 2) Makin maju ilmu pengetahuan dan teknologi. 3) Makin meluaskan lingkungan perguruan. 4) Meningkatkan tingkat kebudayaan manusia. Dalam pemenuhan kebutuhan manusia yang tidak terbatas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : a) berusaha secara individu atau kelompok dalam masyarakat atau lingkungannya. b) pemenuhan kebutuhan tidak sekaligus, tetapi harus menerapkan skala prioritas yaitu mengutamakan kebutuhan mana yang harus didahulukan.

Pengertian Informasi

Informasi adalah masukan yang diperoleh dari berbagai sumber seperti gagasan dan pengalaman seseorang, kegiatan operasional, pendapat masyarakat, hasil penelitian atau pengamatan, dan lain-lain. Setiap saat dapat diciptakan informasi baru, lebih-lebih dengan pesatnya perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan teknologi): informasi baru pun tercipta dengan pesat (Soeatminah, 1992:49).

Informasi ilmiah adalah informasi ilmu pengetahuan, atau keterangan yang berasal dari gagasan orang, fakta, dan lain-lain, yang tercatat dengan baik dalam wadah informasi yang berupa buku, majalah, atau rekaman lain, yang dihimpun oleh perpustakaan atau pusat informasi.

Informasi tidak dapat lepas dari sumber-sumbernya. Sumber informasi adalah masukan yang diperoleh dari berbagai sumber seperti kegiatan-kegiatan operasional, gagasan atau pendapat masyarakat, data yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan penelitian, data ilmiah berupa teori, dalil, hipotesa ilmu pengetahuan, pengalaman, dan penemuan baru.

Perpustakaan yang menyimpan dan melestarikan bahan pustaka disebut **sumber informasi** atau **pusat informasi**. Informasi yang tertulis atau terekam akan tetap utuh dan murni: tidak ada tambahan, pengurangan, atau perubahan (Soeatminah, 1992:45)

Kebutuhan informasi berarti keinginan untuk mendapatkan dan mengetahui hal-hal di luar pengetahuan yang dimiliki (*person knowledge*). Misalnya berusaha mendapatkan informasi dengan cara membaca Koran atau majalah, melihat televisi, dan mendengarkan radio (Noorika Retno Widuri, 2015:3)

Pengertian Pemustaka

Dalam pasal 1 ayat 9 UU Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Pengguna perpustakaan merupakan barometer keberhasilan suatu perpustakaan. Pengguna merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suatu sistem perpustakaan. Pengguna (*users*) secara tidak langsung adalah tujuan dari sistem perpustakaan (Noorika Retno Widuri, 2015:15) Fleming (1990) dalam Sukaesih secara tegas mengatakan bahwa pengguna adalah mereka yang menerima manfaat utama dari suatu sistem informasi yang diciptakan. Suatu perpustakaan dibentuk dengan tujuan utama untuk memberikan layanan atas

kebutuhan informasi penggunanya. Oleh karena pemahaman mengenai pengguna sangat diperlukan dalam kaitannya dengan proses interaksi yang terjadi di perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Usman Riansi dan Abdi dalam bukunya *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (2008:30) mengatakan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan/memecahkan masalah secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat (2007:25) mengatakan penelitian deskriptif ditujukan untuk : (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata (1997) dalam bukunya "Metode Penelitian" mengatakan bahwa istilah variabel diartikan sebagai salah satu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu, manfaat pengadaan bahan pustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire. Definisi operasionalnya adalah : suatu rangkaian pengadaan bahan pustaka Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire yang bermanfaat dalam usaha dan upaya untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Variabel dalam penelitian ini akan diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

- Relevansi pemilihan
- Jenis dan kebutuhan pengguna
- Kelengkapan bahan pustaka
- Kemutakhiran bahan pustaka
- Kerjasama

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengunjungi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire setiap hari. Melalui data yang diperoleh dari Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire jumlah masyarakat yang berkunjung di Perpustakaan 4.200 orang pertahun, dari bulan Januari sampai bulan Desember 2015. Maka rata-rata 350 orang setiap bulan. Berdasarkan data tersebut, maka sesuai pendapat Arikunto (1993:107) yang menyatakan bahwa apabila subjeknya besar dan tidak dapat dijangkau semuanya maka ditarik sampel antara 10-15% atau lebih. Sedangkan jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Maka berdasarkan dari data yang ada, dengan demikian besarnya sampel yang diambil adalah 10% dari 350 orang yang berarti 35 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

- Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.
- Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang ada di perpustakaan yaitu data pengunjung perpustakaan dan data yang ada pada bagian Administrasi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire.

Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langkah yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu setelah seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini sudah terkumpul maka dilakukan pencatatan atau pengecekan atas hasil jawaban responden melalui angket. Selanjutnya peneliti akan mengelompokkan atau mentabulasi data tersebut sampai dengan kebutuhan data yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Sebagai tahap terakhir adalah tahap analisis dan penarikan kesimpulan. Tahap ini peneliti akan mentabulasikan data-data yang ada secara presentase, dengan maksud memberikan informasi dan gambaran yang jelas dan akurat mengenai Manfaat Pengadaan Bahan Pustaka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire.

Rumus perhitungan frekuensi presentase yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase
F = Frekuensi
N = Jumlah anggota sampel

Adapun parameter yang untuk penafsiran nilai presentase menurut Sudijono (2005:25) adalah sebagai berikut :

0 % : tidak satupun
1 – 25 % : sebagian kecil
26 – 49 % : hampir setengahnya
50 % : setengahnya

- 51 – 75 % : sebagian besar
- 76 – 99 % : hampir seluruhnya
- 100 % : seluruhnya

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire dengan cara menyebarkan kuisioner kepada pemustaka yang mengunjungi Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire yang menjadi responden dalam penelitian ini. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari responden tersebut dapat dilihat melalui tabel-tabel dan hasil-hasil pembahasan dibawah ini :

Tabel 1

Tujuan Pemustaka Mengunjungi Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Menelusur informasi	10	28,57%
Sekedar melihat-lihat	3	8,57%
Mencari tugas	20	57,15%
Membaca	2	5,71%
Jumlah	35	100%

Dari data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa responden yang bertujuan ke Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire untuk menelusur informasi berjumlah 10 responden atau 28,57%, yang bertujuan hanya untuk sekedar melihat-lihat berjumlah 3 responden atau 8,57%, yang bertujuan untuk mencari tugas berjumlah 20 responden atau 57,15%, dan yang bertujuan untuk membaca berjumlah 2 reponden atau 5,71%.

Dari data hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pemustaka yang bertujuan mengunjungi Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire untuk mencari tugas lebih banyak daripada pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire dengan tujuan menelusur informasi, sekedar melihat-lihat dan membaca. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih mencari tugas yaitu berjumlah 20 responden atau 57,14 %.

Tabel 2

Berapa Kali Dalam Sebulan Pemustaka Menggunakan Koleksi yang Ada di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1 kali	12	34,28%
2 kali	10	28,57%

3 kali	9	25,57%
> 4 kali	9	11,43%
Jumlah	35	100%

Dari data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa responden yang berkunjung ke Perpustakaan 1 kali dalam sebulan berjumlah 12 responden atau 34,28%, yang berkunjung 1 bulan 2 kali berjumlah 10 responden atau 28,57%, yang berkunjung 1 bulan 3 kali berjumlah 9 responden atau 25,72%, yang berkunjung 1 bulan lebih dari 4 kali berjumlah 4 responden atau 11,43%.

Dari data hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pemustaka yang mengunjungi Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire sebulan 1 kali lebih banyak daripada pemustaka yang berkunjung 2 kali, 3 kali dan lebih dari 4 kali dalam sebulan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih sebulan 1 kali berkunjung dengan jumlah 12 responden atau 34,28%.

Tabel 3
Waktu yang dibutuhkan untuk mencari informasi atau bahan pustaka di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
5-10 menit	10	28,57%
15-20 menit	10	28,57%
25-30 menit	11	31,43%
Diatas 30 menit	4	11,43%
Jumlah	35	100%

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa responden yang membutuhkan waktu untuk mencari informasi atau bahan pustaka dengan durasi waktu 5-10 menit berjumlah 10 responden atau 28,57%, 15-20 menit berjumlah 10 responden atau 28,57%, 25-30 menit berjumlah 11 responden atau 31,43% dan diatas 30 menit berjumlah 4 responden atau 11,43%.

Dari data hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pemustaka yang membutuhkan waktu 25-30 menit untuk mencari informasi atau bahan pustaka di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire lebih banyak daripada pemustaka yang membutuhkan waktu 5-10 menit, 15-20 menit dan diatas 30 menit. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih mencari informasi atau bahan pustaka dengan waktu 25-30 menit dengan jumlah 11 responden atau 31,43%.

Tabel 4
Pernyataan Responden Mengenai Informasi yang Biasanya ditelusuri

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Informasi tentang tugas kuliah	10	28,57%
Informasi tentang tugas sekolah	15	42,86%
Informasi umum	7	20%
Rekreasi	3	8,57%
Jumlah	35	100%

Dari data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa responden yang menelusur informasi di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire adalah 10 responden atau 28,57% yang menjawab informasi tentang tugas kuliah, yang menelusur informasi tentang tugas sekolah berjumlah 15 responden atau 42,86%, yang menelusur tentang informasi umum berjumlah 7 responden atau 20% dan yang rekreasi berjumlah 3 responden atau 8,57%.

Dari data hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pemustaka yang menelusur informasi tentang tugas sekolah lebih banyak daripada yang menelusur informasi tentang tugas kuliah, informasi umum dan rekreasi. Ha itu dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih menelusur informasi tentang tugas sekolah yang berjumlah 15 responden atau 42,86%.

Tabel 5
Jumlah Koleksi yang Tersedia di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat memadai	2	5,71%
Memadai	5	14,29%
Kurang memadai	25	71,43%
Tidak memadai	3	8,57%
Jumlah	35	100%

Dari data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab koleksi yang tersedia di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire sangat memadai berjumlah 2 responden atau 5,71%, yang menjawab memadai berjumlah 5 responden atau 14,29%, yang menjawab kurang memadai berjumlah 25 responden atau 71,43% dan yang menjawab tidak memadai berjumlah 3 responden atau 8,57%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pemustaka mengemukakan koleksi yang tersedia di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire kurang memadai lebih banyak daripada sangat memadai, memadai, dan tidak memadai. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya responden yang menjawab kurang memadai yaitu berjumlah 25 responden atau 71,43%

Tabel 6
Pernyataan Pemustaka Mengenai Kelengkapan Koleksi di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat lengkap	2	5,71%
Lengkap	10	28,57%
Kurang lengkap	20	57,14%
Tidak lengkap	3	8,58%
Jumlah	35	100%

Dari data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab kelengkapan koleksi di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire sangat lengkap berjumlah 2 responden atau 5,71%, 10 responden atau 28,57% menjawab lengkap, 20 responden atau 57,14% menjawab kurang lengkap, dan 3 responden atau 8,58% menjawab tidak lengkap.

Dari data hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pemustaka yang menjawab koleksi yang ada di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire kurang lengkap lebih banyak daripada yang menjawab sangat lengkap, lengkap dan tidak lengkap. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih koleksi di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire kurang lengkap yaitu berjumlah 20 responden atau 57,14%.

Tabel 7
Pernyataan Pemustaka Mengenai Koleksi Buku yang Tersedia Terbaru (*up to date*)

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat terbaru	9	25,71%

Baru	7	20%
Kurang baru	18	51,43%
Tidak baru	1	2,86%
Jumlah	35	100%

Berdasarkan dari data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab koleksi buku yang tersedia terbaru (*up to date*) di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire sangat terbaru berjumlah 9 responden atau 25,71%, 7 responden atau 20% menjawab baru, 18 responden atau 51,43% menjawab kurang baru, dan 1 responden atau 2,85% menjawab tidak baru.

Dari data hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pemustaka yang menjawab koleksi buku yang tersedia terbaru (*up to date*) di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire kurang baru lebih banyak daripada sangat terbaru, baru, dan tidak baru. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya responden yang menjawab kurang baru yaitu berjumlah 18 responden atau 51,42%.

Tabel 8

Pernyataan Pemustaka Mengenai Bahan Pustaka yang Terbaru (*Up To Date*) yang Relevan dengan Kebutuhan

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat relevan	1	2,86%
Relevan	11	31,34%
Kurang relevan	18	51,43%
Tidak relevan	5	14,28%
Jumlah	35	100%

Dari data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab bahan pustaka yang terbaru (*up to date*) sangat relevan berjumlah 10 responden atau 2,86%, yang menjawab relevan berjumlah 11 responden atau 31,43%, yang menjawab kurang relevan berjumlah 18 responden atau 51,43%, dan yang menjawab tidak relevan berjumlah 5 responden atau 14,28%.

Dari data hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pemustaka yang menjawab bahan pustaka yang terbaru (*up to date*) kurang relevan lebih banyak daripada pemustaka yang menjawab bahan pustaka yang terbaru sangat relevan, relevan, dan tidak relevan. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih kurang relevan dengan jumlah 18 responden atau 51,43% .

Tabel 9

Pernyataan Pemustaka Mengenai Pengadaan Bahan Pustaka Perlu Memperhatikan Jenis dan Kebutuhan Pengguna

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat perlu	24	68,57%
Perlu	6	17,14%
Kurang perlu	3	8,58%
Tidak perlu	2	5,71%
Jumlah	35	100%

Dari data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab tentang pengadaan bahan pustaka perlu diperhatikan jenis dan kebutuhan pengguna sangat perlu berjumlah 24 responden atau 68,57%, yang menjawab perlu berjumlah 6 responden atau 17,14%, kurang perlu berjumlah 3 responden atau 8,58%, dan yang menjawab tidak perlu berjumlah 2 responden atau 5,71%.

Dari data hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pemustaka yang mengatakan tentang pengadaan bahan pustaka perlu memperhatikan jenis dan kebutuhan pengguna di perpustakaan dan arsip kabupaten nabire sangat perlu lebih banyak daripada pemustaka yang mengatakan perlu, kurang perlu, dan tidak perlu. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih sangat perlu yaitu berjumlah 24 responden atau 68,57%.

Tabel 10
Pernyataan Pemustaka Mengenai Keragaman Subjek dan Judul yang Memadai Sesuai Kebutuhan

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat memadai	5	14,29%
Memadai	4	11,42%
Kurang memadai	19	54,29%
Tidak memadai	7	20%
Jumlah	35	100%

Dari data hasil penelitian diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab bahwa keragaman subjek dan judul telah memadai sesuai kebutuhan pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire sangat memadai berjumlah 5 responden atau 14,29%, yang menjawab memadai berjumlah 4 responden atau 11,42%, yang menjawab kurang memadai berjumlah 19 responden atau 54,29%, dan yang menjawab tidak memadai berjumlah 7 responden atau 20%.

Dari data hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pemustaka yang mengatakan bahwa keragaman subjek dan judul telah memadai sesuai kebutuhan pemustaka kurang memadai lebih banyak daripada pemustaka yang mengatakan sangat memadai, ,memadai, dan tidak memadai. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih kurang memadai mengenai keragaman subjek dan judul telah memadai sesuai kebutuhan yaitu berjumlah 19 responden atau 54,28%.

Tabel 11
Pernyataan Pemustaka Mengenai Perlunya Perpustakaan Melakukan Identifikasi Setiap Koleksi yang akan diadakan

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat perlu	20	57,14%
Perlu	10	28,57%
Kurang perlu	3	8,58%
Tidak perlu	2	5,71%
Jumlah	35	100%

Dari data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire perlu melakukan identifikasi setiap koleksi yang akan diadakan sebanyak 20 responden atau 57,14% menjawab sangat perlu, 10 responden atau 28,57% menjawab perlu, 3 responden atau 8,58% menjawab kurang perlu, dan 2 responden atau 5,71% menjawab tidak perlu.

Dari data hasil penelitian diatas dapat dilihat pemustaka yang mengatakan bahwa Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire untuk melakukan identifikasi setiap koleksi yang akan diadakan sangat perlu lebih banyak daripada pemustaka yang mengatakan perlu, kurang perlu, dan tidak perlu. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih sangat perlu melakukan identifikasi setiap koleksi yaitu berjumlah 20 responden atau 57,14%.

Tabel 12
Pernyataan Pemustaka Mengenai Pentingnya Melakukan Pemilihan dalam Pengadaan Bahan Pustaka

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat penting	18	51,43%
Penting	12	34,28%
Kurang penting	3	8,58%

Tidak penting	2	5,71%
Jumlah	35	100%

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui banyaknya responden yang menjawab tentang pentingnya melakukan pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire berjumlah 18 responden atau 51,43% menjawab sangat penting, 12 responden atau 34,28% menjawab penting, 3 responden atau 8,58% menjawab kurang penting, 2 responden atau 5,71% menjawab tidak penting.

Dari data hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire, mengatakan pentingnya melakukan pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka yang mengatakan sangat penting lebih banyak daripada pemustaka yang mengatakan penting, kurang penting, dan tidak penting. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih sangat penting yaitu berjumlah 18 responden atau 51,42%.

Tabel 13
Pernyataan mengenai Perlunya Kerjasama antar Pihak Perpustakaan dengan Pemustaka dalam Kegiatan Pengadaan

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat perlu	6	17,14%
Perlu	20	57,14%
Kurang perlu	5	14,29%
Tidak perlu	4	11,43%
Jumlah	35	100%

Dari data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire mengenai perlunya kerjasama antar pihak perpustakaan dengan pemustaka dalam kegiatan pengadaan sangat perlu berjumlah 6 responden atau 17,14%, perlu berjumlah 20 responden atau 57,14%, kurang perlu berjumlah 5 responden atau 14,29%, dan tidak perlu berjumlah 4 responden atau 11,43%.

Berdasarkan dari data hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pemustaka yang mengatakan bahwa, perlunya kerjasama antar pihak perpustakaan dengan pemustaka dalam kegiatan pengadaan ialah perlu lebih banyak daripada pemustaka yang mengatakan sangat perlu, kurang perlu, dan tidak perlu. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih perlu dengan jumlah 20 responden atau 57,14%.

Tabel 14

Pernyataan mengenai Kerjasama antar Pihak Perpustakaan dengan Pengguna

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat membantu	11	31,43%
Membantu	22	62,86%
Kurang membantu	2	5,71%
Tidak membantu	0	0%
Jumlah	35	100%

Berdasarkan data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa pemustaka menjawab kerjasama antar pihak perpustakaan dengan pengguna di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire sangat membantu berjumlah 11 responden atau 31,43%, membantu berjumlah 22 responden atau 62,86%, kurang membantu 2 responden atau 5,71%, dan tidak membantu 0%.

Dari data hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire yang mengatakan mengenai kerjasama antara pihak perpustakaan dengan pengguna ialah membantu lebih tinggi daripada pemustaka yang mengatakan sangat membantu, kurang membantu, dan tidak membantu. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih membantu yaitu berjumlah 22 responden atau 62, 86%.

Tabel 15

Pernyataan mengenai Manfaat Pengadaan Bahan Pustaka dapat Memenuhi Kebutuhan Informasi

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat bermanfaat	18	51,43%
Cukup bermanfaat	12	34,29%
Kurang bermanfaat	2	5,71%
Tidak bermanfaat	3	8,57%
Jumlah	35	100%

Dari data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab tentang manfaat pengadaan bahan pustaka dapat memenuhi kebutuhan informasi di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire ialah sangat bermanfaat berjumlah 18 responden atau 51,43%, cukup bermanfaat 12 responden atau 34,29%, kurang bermanfaat 2 responden atau 5,71%, dan tidak bermanfaat 3 responden atau 8,57%.

Dari data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa pemustaka yang mengatakan manfaat pengadaan bahan pustaka dapat memenuhi kebutuhan informasi di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire ialah sangat bermanfaat lebih banyak daripada cukup bermanfaat, kurang bermanfaat, dan tidak bermanfaat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih sangat bermanfaat dengan jumlah 18 responden atau 51,43%.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa relevansi pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire sangatlah penting dilakukan oleh pihak perpustakaan agar sejalan dengan tujuan dan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Hal itu dapat dilihat dari sebagian besar pemustaka yang mengatakan pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka sangat penting.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa perlunya perpustakaan memperhatikan jenis dan kebutuhan pengguna dalam kegiatan pengadaan. Hal itu dapat dilihat dari sebagian besar pemustaka mengatakan sangat perlu dengan jumlah responden 24 atau 68,57%.
3. Kurangnya kelengkapan koleksi yang tersedia di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire telah memberikan ketidakpuasan tersendiri kepada pemustaka yang mengunjungi perpustakaan. Hal itu dapat dilihat dari sebagian besar pemustaka mengatakan koleksi yang tersedia kurang lengkap.
4. Koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire belum mengikuti perkembangan atau terbaru (*up to date*). Hal itu dapat dilihat dari sebagian besar pemustaka mengatakan koleksi yang tersedia kurang baru (*up to date*).
5. Kerjasama antara pihak perpustakaan dengan pengguna merupakan hal yang cukup penting karena tidak ada perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan informasinya sendiri tanpa bekerja sama dengan berbagai pihak. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar pemustaka mengatakan perlu adanya kerjasama antara pihak perpustakaan dengan pengguna dalam kegiatan pengadaan dan sebagian besar mengatakan kerjasama antar pihak perpustakaan dengan pengguna membantu dalam kegiatan pengadaan agar dapat mengetahui informasi tentang koleksi yang dibutuhkan.
6. Pengadaan bahan pustaka yang akan dilakukan oleh pihak Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire sangat bermanfaat. Tentunya dengan memperhatikan relevansi pemilihan, jenis dan kebutuhan pengguna, kelengkapan bahan pustaka, dan kemitakhiran bahan pustaka dalam kegiatan pengadaan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya maka saran-saran yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire harus terus meningkatkan kualitas agar dapat menimbulkan rasa kenyamanan kepada pemustaka dan terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka, dengan menambahkan jumlah koleksi, meningkatkan kelengkapan koleksi, yang tentunya sesuai dengan jenis dan kebutuhan pengguna.

2. Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire harus memperhatikan koleksi yang tersedia dan meningkatkan koleksi yang termutakhir (*up to date*) agar koleksi yang dimiliki perpustakaan tetap segar, mutakhir, tepat guna, dan berdaya guna. Tentunya dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan IPTEK agar tidak kalah dengan perpustakaan umum lainnya dan dapat menarik minat masyarakat untuk mengunjungi dan memanfaatkan Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nabire dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Basuki, Sulistyono. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Utama.
- Budianto, Herman. 1996. *Pengembangan Koleksi*. Surabaya Pendidikan dan Pelatihan Teknis Perpustakaan
- Hari Murtiningsih, Tri Wahyu. 2010. Manajemen koleksi/Bahan Mata Kuliah. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
- HS, Lasa. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.
- Indonesia. 2007. *Undang-undang RI No 43 Tentang Perpustakaan*. Jakarta : Asa Mandiri.
- Martono, E. 1991. *Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi*, Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rianse, usman. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung : Alfabeta.
- Soeatminah. 1991. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta : Kanisius
- Sudijono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suharyanti. 2008. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Surakarta : LPP UNS dan UNS Press
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto
- Widuri, Noorika Retno. 2015. *Pena Pustakawan Bunga Rampai Publikasi Perpustakaan*. Bandung : Yrama Widya
- Yulia, Yuyu. 1993. *Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka Depdikbud

Sumber lain :

www.academia.edu/8048913/Pengertian_Kebutuhan
<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kebutuhan>